

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN TAMBRAUW PROVINSI PAPUA BARAT

Tourism Potency Development Strategy in Tambrau Regency West Papua Province

Hasan Basri Tafalas, Leonardus R. Rengkung, dan Melsje Y. Memah
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The objective of this research is to identify and describe the tourism potency of Tambrau Regency, West Papua Province and to formulate a strategy for developing tourism potential in Tambrau Regency, West Papua Province. This research was conducted from March 2021 to November 2021. The data used in this study were primary data and secondary data. Primary data were obtained from in-depth interviews, while secondary data were obtained from the Tambrau Regency Government, Tambrau Regency Tourism Office and literature study. Methods of data analysis using qualitative descriptive analysis and SWOT analysis. The research results showed that, Tambrau Regency has great tourism potential. This tourism zone is divided into two, Blue Wonder and Green Wonder. Blue Wonder is a tourism potential around the coast and Green Wonder is a tourism potential around the mountains. The results of the SWOT analysis showed that the position of developing tourism potential in Tambrau Regency is in Quadrant I (the meeting between Strengths and Opportunities). This condition means that the tourism potential of Tambrau Regency is in a favorable position, because it has Strengths and Opportunities that can be utilized to minimize weaknesses and be able to face various threats.

Keywords: *development strategy, tourism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi pariwisata Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat. dan untuk merumuskan strategi pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai November 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari indepth interview, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Tambrau, Dinas Pariwisata Kabupaten Tambrau dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kabupaten Tambrau memiliki potensi pariwisata yang besar. Zona pariwisata ini dibagi menjadi dua, Blue Wonder dan Green Wonder. Blue Wonder merupakan potensi pariwisata yang berada di sekitar pesisir pantai dan Green Wonder merupakan potensi pariwisata di sekitar pegunungan. Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa, posisi pengembangan potensi pariwisata kabupaten Tambrau terletak pada Kuadran I (pertemuan antara Strength dan Opportunities). Kondisi tersebut mempunyai arti bahwa potensi pariwisata kabupaten Tambrau berada pada posisi yang menguntungkan, karena memiliki Kekuatan dan Peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meminimalisir kelemahan dan mampu menghadapi berbagai ancaman.

Kata kunci: strategi pengembangan, pariwisata

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam pengembangan dan peningkatan ekonomi. Pariwisata adalah gejala yang kompleks dalam masyarakat, di dalamnya terdapat hotel, objek wisata, cendera mata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, dan rumah makan (Soekadijo, 2000). Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat, yaitu dalam kegiatan sosial dan ekonomi yang mempunyai peran penting dalam pembangunan, sehingga hal ini telah menjadikan pariwisata sebagai salah satu bagian dari gaya hidup masyarakat, yang mampu mengajak masyarakat lain untuk mempromosikan alam dan budaya ke daerah lain.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar untuk mengembangkan sektor pariwisata di berbagai daerah di Indonesia, sebagaimana di Kabupaten Tambrauw. Pemerintah daerah berupaya memaksimalkan sektor pariwisata sebagai bagian yang dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Pemerintah Kabupaten Tambrauw berupaya untuk mengembangkan potensi sektor pariwisata, karena sektor ini di Kabupaten Tambrauw belum menjadi pilihan utama dari para wisatawan.

Sebagai wilayah yang membentang dari pegunungan sampai pesisir, Tambrauw menyimpan atraksi wisata yang belum dipoles berupa wisata bahari, alam dan budaya. Mulai tahun 2018, pemerintah berupaya untuk memaksimalkan potensi Tambrauw sebagai daerah wisata, karena daerah ini memiliki potensi pariwisata yang sangat menarik. Potensi pariwisata tersebut terbagi dalam 2 zona pariwisata, yaitu Blue Wonder dan Green Wonder. Blue Wonder merupakan potensi pariwisata yang berada disekitar pesisir pantai dan Green Wonder merupakan potensi pariwisata yang berada disekitar daerah pegunungan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua barat?
2. Bagaimana strategi pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua Barat?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua Barat.
2. Untuk merumuskan strategi pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua Barat.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis, yaitu pemerintah Kabupaten Tambrauw yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan upaya pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw.
2. Manfaat Teoritis, yaitu upaya pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan potensi pariwisata, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi penulis yang melakukan kajian masalah-masalah tentang upaya pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari Maret 2021 sampai dengan November 2021. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 25 responden.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Variabel untuk mengidentifikasi dan mendeskripsi potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw, terdiri dari Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Kelembagaan.
2. Variabel untuk merumuskan strategi pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw, terdiri dari Variabel Internal (*Strength dan Weakness*) dan Variabel Eksternal (*Opportunities dan Threat*).

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer, yang diperoleh dari Indepth Interview yang berkaitan dengan SWOT. Data Sekunder, yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Tambrauw, Dinas Pariwisata Kabupaten Tambrauw dan studi kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Wawancara (Indepth Interview) dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif
Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004) dalam Jayusman dan Shavab (2020), analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah mengubah data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas (Susanti, 2018).
2. Analisis SWOT

Menurut Salim dan Siswanto, (2019) analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai Strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengelolaan dan pengembangan strategi. Analisis SWOT terdiri atas 4 (empat) faktor, yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman). Menurut Rangkuti, (2006) analisis SWOT dirancang dengan menggunakan tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tambrauw yang dijuluki Kabupaten Konservasi di Provinsi Papua Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2008 dan disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2013, beribukota di Feef. Kabupaten Tambrauw dibentuk dari sebagian wilayah Kabupaten Sorong dan Manokwari.

Kabupaten Tambrauw sebagai Kabupaten Konservasi, dimuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tambrauw Nomor 5 Tahun 2018. Kawasan konservasi adalah Kawasan pengelolaan sumber daya alam yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Kawasan konservasi terdiri atas beberapa bagian, yaitu (a) Konservasi Wilayah Pesisir, (b) Konservasi Tanah dan Air, (c) Wilayah Konservasi Hutan, (d) Wilayah Konservasi Pesisir dan Laut, (e) Wilayah Konservasi Masyarakat Adat.

Identifikasi Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw

Potensi kepariwisataan Kabupaten Tambrauw belum dikembangkan dan dimanfaatkan dengan optimal. Salah satu hal yang menjadi sebab adalah umur kabupaten yang masih tergolong muda, sehingga saat ini masih dalam tahap persiapan untuk pembangunan fisik, sosial, ekonomi maupun budaya. Prioritas utama adalah menyiapkan infrastruktur dasar yang diperlukan oleh masyarakat seperti jalan, air bersih, listrik, jaringan telekomunikasi dan sebagainya.

Kabupaten Tambrauw memiliki potensi pariwisata yang besar. Zona pariwisata ini dibagi menjadi dua, Blue Wonder dan Green Wonder. Blue Wonder merupakan potensi pariwisata yang berada di sekitar pesisir pantai dari distrik morait sampai distrik mubrani meliputi peninggalan tank perang dunia ke II, habitat burung cendrawasih, pulau dua, serta pantai Jeen Womom yang menjadi habitat terbesar penyu belimbing. Sementara itu Green Wonder merupakan potensi pariwisata di sekitar pegunungan distrik fef dan kebar yang meliputi Bukit Sontiri dengan fenomena ribuan jaring laba-laba, mata air panas War Aremi, pemandangan matahari terbit di distrik Miyah, panorama air terjun Anenderat, serta pengamatan Cendrawasih dan satwa lainnya.

Atraksi

Pengembangan destinasi pariwisata pantai utara Tambrauw mencakup 13 Distrik, yaitu Distrik Selemkai, Distrik Moraid, Distrik Sausapor, Distrik Kwoor, Distrik Kwesefo, Distrik Abun, Distrik Tobouw, Distrik Amberbaken Barat, Distrik Amberbaken, Distrik Mpur, Distrik Mubrani, Dan Distrik Kasi. Pengembangan destinasi pariwisata Pantai Utara Tambrauw disiapkan sebagai kawasan untuk kegiatan pariwisata yang diprediksikan akan berkembang dengan konsentrasi pariwisata tertinggi di Kabupaten Tambrauw. Pusat pelayanan di Pengembangan destinasi pariwisata ini adalah Sausapor, yang saat ini meru-

pakkan ibukota kabupaten sementara. Pengembangan destinasi pariwisata ini fokus pada pengembangan tema Ekowisata Penyu Belimbing dan Wisata Bahari didukung oleh Wisata Sejarah dan Budaya dengan daya tarik unggulan Perteluran dan Pendaratan Penyu Belimbing (*Dermochelys coriacea*) di Jamursba Medi distrik Abun, dan wisata sejarah di Kampung Tua Werur dan Werbes.

Aksesibilitas

Pengembangan aksesibilitas untuk kawasan pesisir adalah:

- a. Pembangunan jalan yang menghubungkan Distrik Sausapor-Distrik Mubrani.
- b. Pembangunan jalan yang menghubungkan antara Distrik dan jalan yang menghubungkan Distrik Sausapor-Distrik Mubrani.
- c. Pembangunan dermaga yang memadai untuk pariwisata di titik-titik tertentu di pantai utara Kabupaten Tambrauw.
- d. Peningkatan kapasitas bandara di kampung Werur Distrik Bikar.

Amenitas

Amenitas merupakan elemen dalam destinasi atau berhubungan dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan. Fasilitas destinasi bisa berupa akomodasi, restoran, café dan bar, transportasi termasuk penyewaan alat transportasi, serta pelayanan lain termasuk toko, salon, pelayanan informasi dan sebagainya.

Beberapa fasilitas atau amenitas terbatas, sehingga pemerintah harus bekerja sama dengan lembaga atau swasta untuk bisa melengkapi fasilitas yang masih kurang, disisi lain bisa juga menggunakan rumah masyarakat sebagai tempat tinggal/homestay dan pemilik homestay diberikan pelatihan terkait pengelolaan homestay. Sebuah pembangunan khusus amenitas harus dapat dinikmati oleh wisatawan yang datang dan berkunjung ke Tambrauw, tetapi masyarakat dan pemerintah juga punya

peranan penting dalam menjaga fasilitas yang sudah ada.

Kelembagaan

Faktor lahan menjadi sebuah masalah dalam pembangunan, sehingga dinas Pariwisata harus berkoordinasi dengan masyarakat pemilik hak wilayah tersebut. Hal ini sudah dilakukan sehingga dalam pembangunan dan pengembangan di sektor pariwisata dapat berjalan dengan baik, dengan adanya dukungan dari masyarakat pemilik hak wilayah maka akan sangat mudah pengembangan potensi pari-

wisata, contoh yang bisa dilakukan adalah melakukan survey potensi destinasi yang berada dalam kawasan pemilih hak wilayah. Jika masyarakat paham betul tentang arti dan manfaat pengembangan pariwisata maka dampak langsung akan diterima oleh masyarakat itu sendiri.

Tabel berikut merupakan identifikasi variabel potensi pariwisata Kabupaten Tambrauw yang digunakan sebagai variabel Strength, Weakness, Opportunities dan Threat dalam Analisis SWOT.

Tabel 1. Identifikasi Variabel Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw

No.	Variabel	Jumlah Responden	Jumlah Responden Yang Menjawab							
			Strength		Weakness		Opportunities		Threat	
			Ya	%	Ya	%	Ya	%	Ya	%
1.	Objek wisata yang unik dan tidak dimiliki oleh daerah sekitar	25	15	60	-	-	-	-	-	-
2.	Menjadi kebijakan utama pemerintah daerah	25	10	40	-	-	-	-	-	-
3.	Belum ada dukungan dari pemerintah provinsi dan pusat	25	-	-	5	20	-	-	-	-
4.	Sarana dan Pra-sarana yang belum memadai	25	-	-	25	100	-	-	-	-
5.	Keterbatasan anggaran	25	-	-	5	20	-	-	-	-
6.	Sumberdaya manusia masih kurang memadai	25	-	-	1	4	-	-	-	-
7.	Adanya media promosi	25	-	-	-	-	2	8	-	-
8.	Pengembangan usaha dari masyarakat	25	-	-	-	-	11	44	-	-
9.	Membuka lapangan pekerjaan	25	-	-	-	-	11	44	-	-
10.	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata	25	-	-	-	-	-	-	10	40
11.	Objek wisata raja ampat yang sudah mendunia, bisa menjadi persaingan	25	-	-	-	-	-	-	6	24
12.	Pandemi Covid-19	25	-	-	-	-	-	-	1	4
13.	Gangguan keamanan	25	-	-	-	-	-	-	1	4

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022

Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw (Faktor Strategi Internal dan Eksternal)

Tabel 2. IFAS Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw

Faktor Internal	Range Tingkat Signifikan	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
Strength					
Objek wisata yang unik dan tidak dimiliki oleh daerah sekitar	15	2	0,20	5	1
Menjadi kebijakan utama pemerintah daerah	10	2	0,20	4	0,8
Jumlah					1,8
Weakness					
Belum ada dukungan dari pemerintah provinsi dan pusat	5	1	0,10	1	0,1
Sarana dan Prasarana yang belum memadai	25	3	0,30	2	0,6
Keterbatasan anggaran	5	1	0,10	1	0,1
Sumberdaya manusia masih kurang memadai	1	1	0,10	2	0,2
Jumlah					1

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022

Tabel 3. EFAS Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw

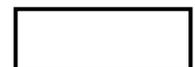
Faktor Internal	Range Tingkat Signifikan	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
Opportunities					
Adanya media promosi	2	1	0,10	4	0,4
Pengembangan usaha dari masyarakat	11	2	0,20	3	0,6
Membuka lapangan pekerjaan	11	2	0,20	3	0,6
Jumlah					1,6
Threat					
Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata	10	2	0,20	2	0,4
Objek wisata raja ampat yang sudah mendunia, bisa menjadi persaingan	6	1	0,10	2	0,2
Pandemi Covid-19	1	1	0,10	2	0,2
Gangguan keamanan	1	1	0,10	1	0,1
Jumlah					0,9

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2022

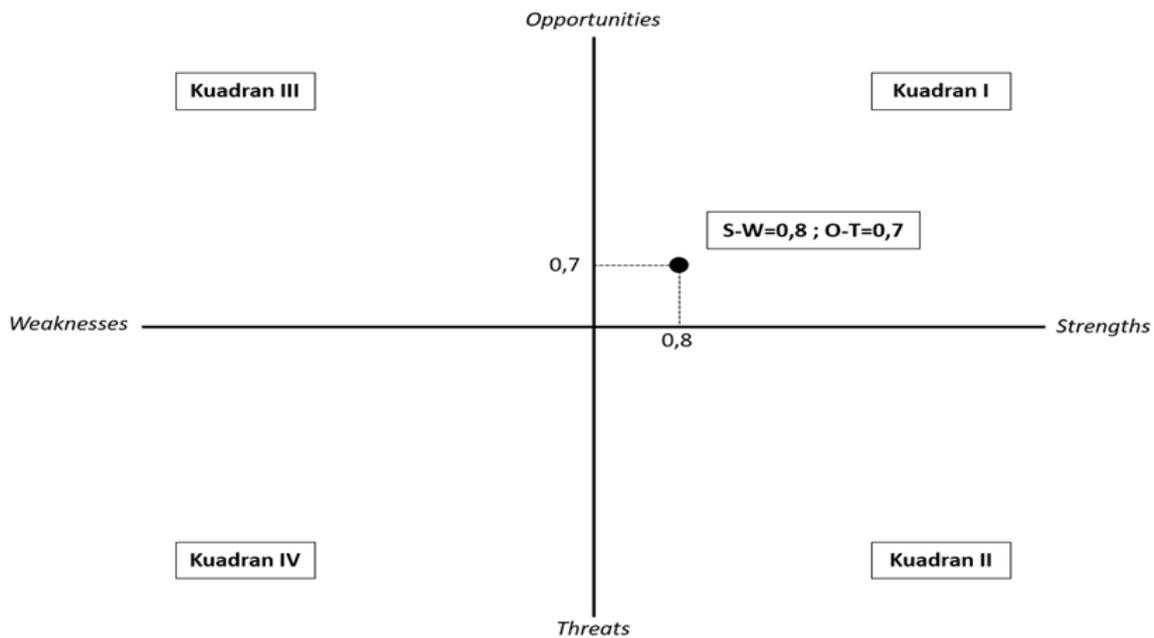
Pemetaan Posisi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw

Rumus Penentuan Koordinat:

S-W ; O-T



$S-W = 1,8 - 1 = 0,8$; $O-T = 1,6 - 0,9 = 0,7$



Gambar 1. Kuadran Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Tambrauw

Titik koordinat yang terdapat pada Gambar 1, merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus penentuan koordinat dengan data yang terdapat pada tabel IFAS dan EFAS. Kuadran diatas menunjukkan bahwa, posisi pengembangan potensi pariwisata kabupaten Tambrauw berada pada titik koordinat 0,8 (S-W) dan 0,7 (O-T), yang terletak pada Kuadran I (pertemuan antara Strength dan Opportunities). Kondisi tersebut mempunyai arti bahwa potensi pariwisata kabupaten Tambrauw berada pada posisi yang menguntungkan, karena memiliki Kekuatan dan Peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meminimalisir kelemahan dan mampu menghadapi berbagai ancaman. Strategi S-O adalah strategi yang dirancang menggunakan kekuatan yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Memaksimalkan media yang ada untuk mempromosikan keunikan objek wisata yang tidak dimiliki oleh daerah sekitar, sebagai

cara untuk memperkenalkan keunikan objek wisata yang dimiliki kabupaten Tambrauw sampai ke mancanegara.

2. Pemerintah memfasilitasi masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan usaha, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kabupaten Tambrauw memiliki potensi pariwisata yang besar, yang ditandai dengan pembagian 2 zona pariwisata, yaitu Blue Wonder dan Green Wonder. Blue Wonder merupakan potensi pariwisata yang berada disekitar pesisir pantai dan

Green Wonder merupakan potensi pariwisata yang berada disekitar daerah pegunungan.

2. Strategi pengembangan potensi pariwisata kabupaten Tambrauw berada pada kuadran I, artinya berada dalam posisi yang menguntungkan dan mempunyai kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meminimalisir kelemahan dan mampu menghadapi ancaman yang ada. Berdasarkan hasil dari kuadran tersebut, strategi yang dapat diutamakan untuk mengembangkan potensi pariwisata kabupaten Tambrauw lebih lanjut adalah strategi S-O, yaitu: Memaksimalkan media yang ada untuk mempromosikan keunikan objek wisata yang tidak dimiliki oleh daerah sekitar, sebagai cara untuk memperkenalkan keunikan objek wisata yang dimiliki kabupaten Tambrauw sampai ke mancanegara. Pemerintah memfasilitasi masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan usaha, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Saran

Beberapa hal yang dapat dijadikan saran adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah melaksanakan pembangunan fisik, sosial, ekonomi dan budaya untuk menunjang potensi pariwisata yang ada. Disisi lain, pemerintah juga harus menyiapkan infrastruktur dasar yang diperlukan oleh masyarakat seperti jalan, air bersih, listrik dan jaringan telekomunikasi.
2. Pemerintah daerah harus bisa meyakinkan dan bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat untuk bersama-sama mengembangkan pariwisata yang ada di kabupaten Tambrauw, dimana pariwisata yang ada di kabupaten Tambrauw memiliki potensi dan keunikan tersendiri yang dapat menjadi nilai tambah dan daya

tarik bagi wisatawan. Disisi lain juga, perlu adanya kerjasama antara pemerintah daerah dan masyarakat setempat terkait dengan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pariwisata dan dampak pariwisata untuk perekonomian masyarakat maupun ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayusman, I. dan Shavab, O. A. K. 2020. Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak* Vol. 7 No. 1 April 2020. Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Salim, M. A., dan Siswanto, A. B. 2019. Analisis SWOT Dengan Metode Kuisisioner. *Pilar Nusantara*. Semarang.
- Soekadijo R. G, 2000 *Anatomi Pariwisata – Memahami Pariwisata Sebagai Sistemik Lingkage*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Susanti, D. K. 2018. Analisis Tingkat Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Restoran Vegetarian Karunia Baru Bogor. *Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor*. Bogor.